

ABSTRAK

Dalam proses pembangunan harus mencakup aspek ekonomi maupun sosial. Tetapi dalam proses pembangunan ekonomi di Indonesia tidak diimbangi dengan keadilan dan pemerataan. Dampaknya adalah timbulnya ketimpangan pembangunan antar wilayah. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan mengetahui perkembangan ketimpangan antar wilayah di Indonesia dan menganalisis pengaruh variabel laju pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal luar negeri, jumlah industri, dan kapasitas listrik yang didistribusikan terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan data kuantitatif, berupa data panel dan analisis spasial menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) proses pemetaan dilakukan menggunakan software Quantum GIS (QGIS) 3.8.2. Menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut, pertama bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 *indeks Williamson* untuk Indonesia mengalami trend peningkatan setiap tahunnya dengan perubahan status dari ketimpangan rendah menjadi tinggi antar daerahnya. Kedua, berdasarkan analisis kuantitatif didapatkan hasil bahwa variabel Industri, PMA PMDN memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan. Listrik berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan Laju Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan antar wilayah di Indonesia.

Kata Kunci : Indeks Williamson, PMA, PMDN, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Listrik, Ketimpangan antar wilayah.